

ABSTRAK

Latar belakang : Diare masih menjadi masalah kesehatan dikarenakan tingginya angka kematian akibat diare. Tatalaksana yang tidak tepat dan cepat merupakan penyebab utama kematian akibat diare. Salah satu cara yang dapat mencegah hal tersebut adalah dengan penggunaan obat rasional, yang dapat dinilai menggunakan indikator persepan WHO.

Tujuan : Mengetahui gambaran persepan obat pasien diare di Puskesmas Jambi Kecil tahun 2020.

Metode : Penelitian deskriptif kuantitatif dengan sampel sebanyak 115 resep pasien diare di Puskesmas Jambi Kecil tahun 2020. Sampel diambil dengan *total sampling*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan distribusi pasien diare terbanyak adalah perempuan (56,5%), kelompok usia terbanyak adalah 0-4 tahun (34,8%), obat diare terbanyak diresepkan adalah cairan rehidrasi oral (15,2%), rerata jumlah item obat per lembar resep adalah 3,37 item, persepan obat generik 94,1%, persepan antibiotik 42,6%, persepan injeksi 0%, dan persepan dari DOEN adalah 76,8%.

Kesimpulan : Cairan rehidrasi oral merupakan obat yang paling banyak diresepkan, persentase persepan obat generik dan injeksi sesuai dengan indikator WHO, sedangkan rata-rata jumlah item obat per lembar resep, persentase antibiotik, dan persepan dari DOEN tidak sesuai dengan standar indikator WHO.

Kata kunci : persepan, diare, indikator WHO